

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Harga Saham Bank Syariah Indonesia Periode Tahun 2021-2024” ini ditulis oleh Nabila Nur Azizah, NIM. 126401211023. Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dedi Seselo, S.E., M.M.

Kata kunci: Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), harga saham, Bank Syariah Indonesia.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mencerminkan potensi signifikan dalam memperkuat stabilitas sistem keuangan nasional. Bank syariah, beroperasi berdasarkan prinsip syariah, memiliki peran utama dalam menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, seiring pertumbuhan yang dinamis, bank syariah juga menghadapi tantangan dalam mengelola berbagai risiko yang semakin kompleks. Salah satu aspek penting yang menjadi perhatian adalah kinerja saham bank syariah, yang sangat dipengaruhi oleh rasio keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana rasio keuangan ini memengaruhi kinerja saham bank syariah di tengah dinamika pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan terhadap kinerja saham pada Bank Syariah Indonesia. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Return on Asset, Current Ratio, Quick Ratio, dan Debt to Asset Ratio. Sementara itu, kinerja saham akan diukur melalui harga saham rata-rata dan dihitung perbulannya. Diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara rasio keuangan dan kinerja saham, serta memberikan implikasi praktis bagi investor dan manajemen Bank Syariah Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan kerangka deskriptif. Informasi yang digunakan berupa data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan bulanan Bank Syariah Indonesia dan data harga saham bulanan dari data laporan BSI dan BEI yang mencakup periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2024. Analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk menilai dampak masing-masing rasio keuangan terhadap kinerja saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial ROA maupun QR berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham, yang berarti peningkatan ROA dan QR diikuti oleh penurunan harga saham, investor lebih mempertimbangkan efisiensi dan strategi penggunaan aset daripada angka rasio yang tinggi. Sementara itu, CR dan DAR menunjukkan dampak negatif yang dapat diabaikan terhadap harga saham, meskipun keduanya berkorelasi positif, yang berarti semakin tinggi rasio utang terhadap aset menyebabkan menurunnya kepercayaan investor terhadap saham perusahaan.

ABSTRACT

This research, entitled "The Effect of Financial Ratios on Stock Price Performance of Indonesian Sharia Banks for the 2021-2024 Period," was written by Nabila Nur Azizah, Student ID Number 126401211023. Islamic Banking Study Program, Department of Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Supervisor: Dedi Seselo, S.E., M.M.

Keywords: Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), stock price, Bank Syariah Indonesia.

The development of Islamic banking in Indonesia reflects significant potential for strengthening the stability of the national financial system. Islamic banks, operating based on Sharia principles, play a key role in providing financial services in accordance with Islamic values. However, with their dynamic growth, Islamic banks also face challenges in managing increasingly complex risks. One important aspect of concern is the performance of Islamic bank stocks, which is heavily influenced by the company's financial ratios. Therefore, it is crucial to understand how these financial ratios influence the performance of Islamic bank stocks amidst market dynamics.

This study aims to analyze financial ratios and stock performance at Bank Syariah Indonesia. The financial ratios used in this study include Return on Assets, Current Ratio, Quick Ratio, and Debt to Asset Ratio. Meanwhile, stock performance will be measured using the average share price calculated monthly. This study is expected to provide a better understanding of the relationship between financial ratios and stock performance, as well as provide practical implications for investors and management of Bank Syariah Indonesia.

The research method used is a quantitative approach with a descriptive framework. The information used is secondary data sourced from the monthly financial reports of Bank Syariah Indonesia and monthly stock price data from the BSI and BEI reports, covering the period 2021 to 2024. Data analysis used multiple linear regression to assess the impact of each financial ratio on stock performance.

The results of the study indicate that both ROA and QR have a significant and negative effect on stock prices, meaning that increases in ROA and QR are followed by a decrease in stock prices, with investors considering efficiency and asset utilization strategies more than high ratios. Meanwhile, CR and DAR show a negligible negative impact on stock prices, although both are positively correlated, meaning that a higher debt-to-asset ratio leads to a decrease in investor confidence in the company's stock.